

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *learning cycle* dengan *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar Siklus Perusahaan Dagang Hal ini terlihat dari tingkat kerjasama dan keaktifan siswa yang mengalami peningkatan. Dimana aktivitas siswa pada siklus I hanya rata-rata 6,67% yang berarti belum mencapai indikator keberhasilan senilai 30% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II menjadi 56,67% pada siklus II yang berarti telah melampaui indikator keberhasilan 80,14%. Peningkatan sebesar 50% dari siklus I ke siklus II.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *learning cycle* dengan *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar siklus perusahaan dagang di SMA Nurhasanah Medan . Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sebesar 66,67% atau 20 siswa yang mencapai KKM yang berarti belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga penelitian berlanjut ke siklus II. Kemudian pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar yang diperoleh menjadi sebesar 86,67% atau 26 siswa yang mencapai KKM yang berarti

telah melampaui indikator keberhasilan yaitu 75%, jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%.

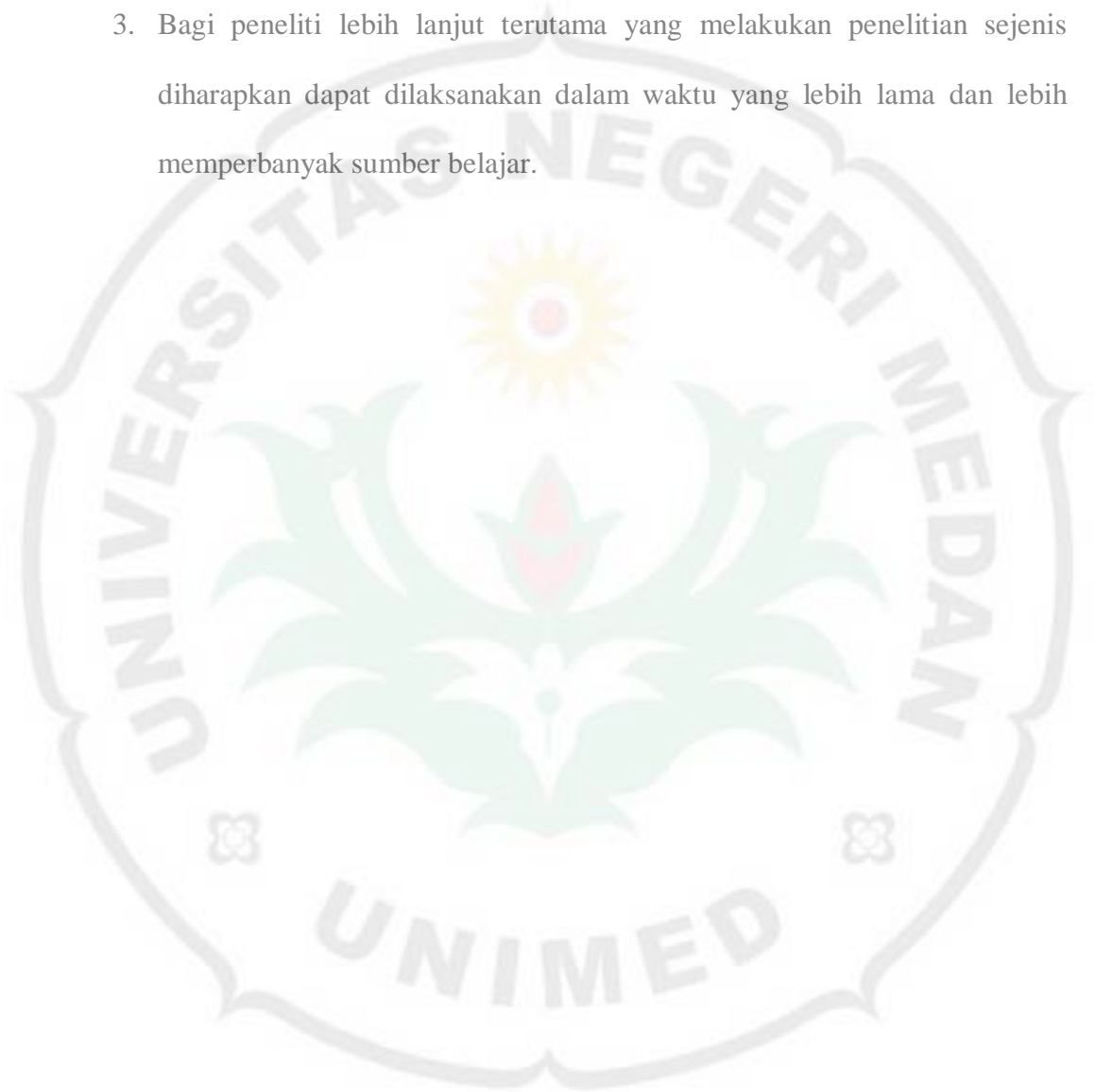
3. Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siklus I dan siklus II, hal ini dapat terlihat dari uji-t yang dilakukan. Dimana dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{(hitung)} = 10,99$ dan $t_{(tabel)} = 2,045$. Dengan membandingkan $t_{(hitung)}$ dan $t_{(tabel)}$ diperoleh $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$ yaitu $10,99 > 2,045$ sehingga ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Nurhasanah Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 pada posttest siklus I dengan posttest siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru khususnya guru bidang studi akuntansi agar menggunakan model pembelajaran *learning cycle dengan problem solving* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar Siklus Perusahaan Dagang
2. Didalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *learning cycle* dengan *problem solving* guru disarankan untuk lebih banyak memberikan contoh soal untuk lebih memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan serta lebih mendampingi siswa ketika siswa berdiskusi.

3. Bagi peneliti lebih lanjut terutama yang melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama dan lebih memperbanyak sumber belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY